

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengembangan ini menciptakan sebuah produk berupa video *microlearning* berbasis *technological, pedagogical, and content knowledge* pada materi tentang Proses Bisnis dalam Industri Pemasaran kepada siswa Kelas X di SMK. Video *microlearning* dirancang guna menyajikan materi secara singkat dan padat, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik dengan mudah dan cepat memahami materi tersebut. Proses pengembangan video *microlearning* ini menggunakan metode 3D oleh Thiagarajan, dengan tahap *Define, Design* dan *Development*. Video *microlearning* telah disiapkan dengan baik, kemudian diuji kelayakan oleh ahli media dan materi. Hasilnya menunjukkan kelayakan media mencapai 95% serta materi mencapai 92%. Berdasarkan penilaian ini, video *microlearning* dikatakan layak diterapkan sebagai media pembelajaran. Lalu, juga diperlukan tahap uji coba dengan guru dan peserta didik dan mendapatkan respon positif masing-masing sebesar 94% dan 95%. Hal ini menegaskan bahwa video *microlearning* ini efektif sebagai media pembelajaran.
- 2) Kemudian untuk mengukur efektivitas dari video *microlearning* dilakukan *paired samples t test* dan *independent t test*. Hasil uji *paired samples t test* menunjukkan korelasi positif yang kuat antara *Pre-Test* dan *Post-Test*, dengan nilai 0,768 untuk kelas eksperimen. Signifikansi (2-tailed) adalah 0, lebih kecil dari 0,05, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas eksperimen. Kemudian, hasil *independent samples t test* menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,845 >  $t_{tabel}$  1,663 dengan tingkat signifikansi 0,05

- 3) dan derajat kebebasan 70 menyatakan perbedaan secara signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 84,72 (menggunakan video *microlearning*) dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai 76,25). Selisih nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut sebesar 8,47. Oleh sebab itu, kesimpulannya penggunaan video *microlearning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi abad 21 lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran secara konvensional

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari pengembangan video *microlearning* berbasis *technological, pedagogical, and content knowledge*, diantaranya:

- 1) Video *microlearning* dapat diterapkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran, yang dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran bagi peserta didik.
- 2) Video *microlearning* juga dapat berperan sebagai sarana pembelajaran interaktif yang memberikan dukungan dalam mengatur gaya belajar peserta didik dan guru.
- 3) Video *microlearning* dapat dijadikan media pembelajaran variatif dalam penyajian materi belajar di sekolah.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada pengembangan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) Pengembangan video *microlearning* ini hanya mencapai tahap 3D, yang melibatkan *define, design* dan *development*, namun tidak memasukkan tahap *disseminate* atau penyebaran.
- 2) Terbatasnya perangkat perekam yang menyebabkan beberapa gangguan kualitas audio pada video *microlearning*.

#### 5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pengembang sebaiknya memberikan lebih banyak perhatian pada konten materi dalam video dan meningkatkan tingkat interaktivitas, agar peserta didik dapat lebih terlibat.
- 2) Pengembangan video *microlearning* dapat dikembangkan lebih luas pada materi dan mata pelajaran lainnya sejalan dengan tujuan pembelajaran yang akan direalisasikan.
- 3) Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan peningkatan yang lebih baik dalam rangka menghasilkan produk yang lebih inovatif dan kreatif.

